

## **Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Universitas Jambi**

**Syarifah Dhea Neyra A**

Prodi Manajemen FEB Universitas Jambi, Jambi,

Email : syarifahdheaneyra@gmail.com

### **Abstract**

*This research aims to illustrate the picture of internal motivations, external motivations and entrepreneurial interests of students of management study programs at the Faculty of Economics and Business of Jambi University, knowing the influence of internal motivation and external motivation partially on the entrepreneurship interests of students of management study programs at the Faculty of Economics and Business of Jambi University and knowing the influence of internal motivation and external motivation simultaneously on entrepreneurship interests. Students of management study program at the Faculty of Economics and Business, Jambi University. The methods used in this research are descriptive research methods with quantitative approaches. The sample in this study was a student majoring in Management of the Faculty of Economics and Business of Jambi University in 2019 which numbered 100. The results of this study stated that internal motivation is at high criteria, external motivation is at high criteria and entrepreneurship interest is at high criteria. Partially internal motivation and external motivation affect entrepreneurship interests. Simultaneously internal motivation and external motivation can affect students' entrepreneurship interest in the Management Study Program at the Faculty of Economics and Business, Jambi University. External motivation variables and internal motivations for entrepreneurial interests amounted to 85.4% while the remaining 14.6% was influenced by other variables not included in this model.*

**Keywords:** *Internal Motivation, External Motivation and Entrepreneurship Interests*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gambaran motivasi internal, motivasi eksternal dan minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, mengetahui pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dan mengetahui pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Tahun 2019 yang berjumlah 100. Hasil Penelitian ini menyatakan Motivasi internal berada pada kriteria tinggi, motivasi eksternal berada pada kriteria tinggi dan minat berwirausaha berada pada kriteria tinggi. Secara parsial motivasi internal dan motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Secara simultan motivasi internal dan motivasi eksternal dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Variabel motivasi eksternal dan motivasi

internal terhadap minat berwirausaha sebesar 85,4% sedangkan sisanya sebesar 14,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

**Kata Kunci:** Motivasi Internal, Motivasi Eksternal dan Minat Berwirausaha

## **PENDAHULUAN**

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia entrepreneur di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para entrepreneur yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia.

Wirausaha menyumbang peranan yang sangat penting terhadap kehidupan bernegara, kewirausahaan telah memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan non ekonomi. Adapun salah satu peran wirausahaan yaitu menciptakan lapangan kerja, membentuk perusahaan bisnis, mengubah kehidupan masyarakat dan sebagainya (Asep dkk, 2018).

Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berwirausaha juga merupakan faktor yang penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari orang yang bersangkutan. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha adalah masih banyaknya orang yang beranggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan kewirausahaan bertujuan agar siswa dapat mengaktualisasi diri dalam perilaku wirausaha.

Mahasiswa memiliki berbagai hal yang dapat memotivasi untuk memilih karir untuk berwirausaha. Faktor-faktor yang dapat memotivasi seseorang secara internal yaitu ekspektasi pendapatan (Adhitama, 2014), toleransi atas risiko (Pratiwi, 2016). Sedangkan faktor –faktor yang dapat memotivasi seseorang secara eksternal yaitu lingkungan keluarga (Hadiyati, 2011), kesiapan instrumentasi (Putri, 2013), dan pendidikan kewirausahaan (Adhitama, 2014). Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa (Adhitama, 2014).

Menjadi seorang wirausaha mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan biasa. Dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada menjadi karyawan perusahaan, menjadi motivasi seseorang untuk menggeluti dunia wirausaha. Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak mahasiswa akuntansi yang menganggap bahwa pendapatan dari berwirausaha masih terbilang rendah dan tidak menentu, padahal tinggi rendahnya pendapatan tergantung dari seberapa keras usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi.

Masyarakat agar berwirausaha seperti pemberian bantuan dana dan kredit berbiaya

rendah dengan berbagai skim, baik bagi wirausaha, calon wirausaha maupun bagi mahasiswa sebagai generasi muda yang diharapkan dapat menjadi bibit calon wirausaha dimasa yang akan datang. Namun meskipun berbagai usaha untuk memotivasi telah diberikan oleh pemerintah, nyatanya masih terdapat beberapa faktor yang menghambat masyarakat Indonesia umumnya dan penduduk usia muda dan mahasiswa khususnya untuk terjun menjadi wirausaha.

Beberapa faktor tersebut diantaranya rendahnya motivasi untuk berwirausaha karena mayoritas masyarakat Indonesia terutama kaum muda telah memiliki mindset untuk menjadi PNS dan menjadi pegawai dikarenakan profesi tersebut dianggap memiliki prestise. Selain itu kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga juga menjadi faktor minimnya jumlah wirausaha di Indonesia, dimana sangat sedikit keluarga terutama dari kalangan masyarakat Indonesia asli yang mengajarkan anak-anaknya untuk berwirausaha dan berbisnis dari usia dini bahwa remaja. Kebanyakan masyarakat Indonesia dari keturunan Tionghoa yang lebih banyak mengajarkan dan memberi kesempatan anak-anaknya untuk berwirausaha sehingga mayoritas wirausaha di Indonesia kebanyakan masyarakat keturunan Tionghoa. Selain itu kurangnya ekspektasi akan pendapatan dari wirausaha menyebabkan kaum muda terutama mahasiswa tidak berani untuk menjadi wirausaha. Tanpa ekspektasi dan keyakinan bahwa wirausaha dapat menjadi profesi yang menguntungkan dan memakmurkan, sangat sulit mengharapkan generasi muda untuk berminat menjadi wirausaha.

Peneliti melakukan survey awal dengan mewawancarai beberapa mahasiswa/I pada Fakultas Ekonomi Program studi manajemen tentang ketertarikan responden terhadap minat berwirausaha, dari hasil survey tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/I tertarik berwirausaha karena keyakinan diri bahwa mahasiswa/I akan keberhasilan yang akan diraih oleh mereka. Hal ini mampu mendorong mahasiswa/I untuk mampu menguasai tantangan yang sulit, mendorong untuk mampu bersaing dengan yang lain, memenuhi standar yang tinggi dan memiliki keinginan untuk kompeten dalam berwirausaha.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Motivasi Internal**

Motivasi internal merupakan setiap hal yang berkaitan dengan motivasi dari dalam, misalkan tujuan seseorang melakukan sesuatu atas kemauan individu, mempertimbangkan kekuatan yang ada pada individu baik kebutuhan maupun keinginan.

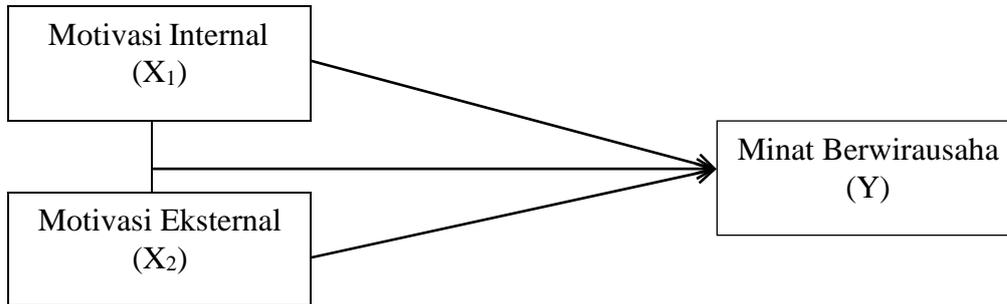
### **Motivasi Eksternal**

Motivasi eksternal adalah suatu motivasi yang bersumber dari luar, misalkan: situasi dan lingkungan kerja, kebijakan, dan permasalahan dalam pekerjaan seperti: penghargaan, promosi, dan tanggung jawab.

### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan mengenai kewirausahaan yang kemudian berpartisipasi langsung untuk mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang didapat tersebut serta mempunyai perasaan senang untuk mengambil resiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang yang ada.

**Kerangka Konseptual :**



**Hipotesis**

1. Diduga motivasi internal, motivasi eksternal dan minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi berada pada kriteria tinggi.
2. Diduga motivasi internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
3. Diduga motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2005:1) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, toleransi atas risiko, kesiapan instrumentasi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Sumber data pada riset ini diambil dari data primer yakni memakai kuesioner untuk diberikan kepada informan, melaksanakan tanya jawab, pengamatan, dokumentasi. Data primer yang didapatkan dalam riset ini yakni perolehan kuesioner yang diberikan pada informan dan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan persisinya. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu proses memilih satuan sampling sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih kedalam sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Tahun 2019 yang berjumlah 180 orang sebagai sampel. Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan dapat digunakan rumus *Solvin*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebesar 94,7. Untuk mempermudah perhitungan dan mendapatkan data yang lebih akurat maka sampel dibulatkan menjadi 100 orang.

**Uji Hipotesis**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$  dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis. Uji parsial (Uji *t*) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent*

*variable*) secara parsial. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5%. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansinya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%) maka variabel bebasnya (*independent variable*) memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%) maka variabel bebasnya (X) tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini untuk memudahkan penulis, maka kriteria pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05 (5%) adalah sebagai berikut.

- Apabila  $\alpha < 0.05$ , maka  $H_1$  di terima dan  $H_0$  ditolak.
- Apabila  $\alpha > 0.05$ , maka  $H_1$  di tolak dan  $H_0$  diterima.

Uji *F* dilakukan untuk melihat apakah model *regresi* dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Tingkat probabilitas  $< 0,05$  dianggap signifikan atau model *regresi* tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji simultan atau uji *F* digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (*independent variable*) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Pengujian dilakukan dengan melihat  $\alpha$ -nya, apabila  $\alpha < 0.05$  berarti beberapa variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila apabila nilai  $\alpha > 0.05$  maka beberapa variabel bebas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk memudahkan penulis, maka kriteria pengujian hipotesis secara simultandilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05 (5%) sebagai berikut.

- Apabila  $\alpha < 0.05$ , maka  $H_1$  di terima dan  $H_0$  ditolak.
- Apabila  $\alpha > 0.05$ , maka  $H_1$  di tolak dan  $H_0$  diterima.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data pada riset ini ditelaah memakai analisis SmartPLS untuk mengetahui dampak dan menelaah data tentang akibat quality of work life (QWL) pada loyalitas karyawan dengan komitmen kerja sebagai faktor perantara pada PT. Kirana Windu Surulangun kabupaten Musi Rawas Utara Sumatra Selatan Dalam melakukan analisis statistik dibantu dengan *SmartPLS V. 3,2,7*.

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	76	90.5 %
Perempuan	8	9.5%
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>
Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 Tahun	7	8.3 %
21-30 Tahun	39	46.4%
31-40 Tahun	12	14.3 %
41-50 Tahun	16	19 %
➤ 51 Tahun	10	11.9%
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
SMA/ Sederajat	50	59.5 %
D1-D3	11	13.1 %
S1-S3	23	27.4 %
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

<b>Masa Bekerja</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
< 2 Tahun	13	15.5%
2-5 tahun	27	32.1%
6-10 tahun	26	31%
10-15 tahun	12	14.3%
➤ 16 Tahun	6	7.1%
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Menurut tabel tersebut bisa dipahami bahwa dari 84 orang informan terpampang lebih mendominasi pada gender pria dengan banyak frekuensi 76 orang atau 90.5%. Kemudian diketahui bahwa dari 84 orang responden maka lebih besar responden yang berumur 21 - 30 tahun yakni banyaknya 39 orang atau 46.4%. Dan diketahui bahwa dari 84 orang responden maka paling banyak responden berpendidikan SMA sebanyak 50 orang informan atau 59.5%. sementara berdasarkan masa kerja terlihat dari tabel masa kerja didominasi oleh karyawan yang telah bekerja selama 2-5 tahun dan 6-10 Tahun.

#### **Analisis Data**

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear dengan alasan bahwa alat ini dapat digunakan sebagai model prediksi terhadap variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan meramalkan nilai suatu variabel apabila variabel lain diketahui. Untuk lebih memudahkan dalam pengerjaan dan agar hasilnya lebih akurat, maka dalam menganalisis data penulis menggunakan program SPSS versi 20 *for window*. Tahapan tersebut yakni:

#### **A. Analisis Regresi Linear Berganda**

- **Uji Validitas**

Uji validitas menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, menampilkan hasil uji validitas terhadap responden dengan menggunakan analisis faktor berdasarkan perhitungan IBM SPSS 20 Statistic. Validitas dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 8 pernyataan yang harus dijawab oleh 100 responden. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner. Kriterianya instrumen valid apabila hitung (untuk tiap butir dapat dilihat dari *corrected item – total correlation*) > r tabel. dalam hal ini 100 dan nilai probabilitas korelasi taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (5%) pada tabel, maka di peroleh angka = 0,196. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat di tunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Pearson Correlation	rtabel	Keterangan
1	Motivasi Internal			
	- Indikator 1	0,309	0,196	Valid Valid
	- Indikator 2	0,595	0,196	Valid
	- Indikator 3	0,499	0,196	
2	Motivasi Eksternal			
	- Indikator 1	0,499	0,196	Valid Valid
	- Indikator 2	0,577	0,196	Valid
	- Indikator 3	0,335	0,196	
3	Minat Mereferensikam			
	- Indikator 1	0,588	0,196	Valid Valid
	- Indikator 2	0,499	0,196	Valid
	- Indikator 3	0,577	0,196	

**Sumber: Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistic 20**

Berdasarkan hasil uni persepsi konsumen menggunakan IBM SPSS Statistic 20 semua dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,196, sehingga kedua variabel yang tidak valid harus dieliminasi.

**• Uji Reabilitas**

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach'a Alpha*. *Cronbach'a Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-5) atau skor rentang (misal 0-20, 0-50). Dan untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat di terima dan diatas 0,8 adalah baik. Adapun hasil uji realibilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 5.7 dibawah ini:

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
1	Motivasi Internal	0,725	Realiabel
2	Motivasi Eksternal	0,733	Realiabel
3	Minat Berwirausaha	0,717	Realiabel

**Sumber: Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistic 20**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *cronbach alpha* yang lebih besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan. Pengukuran variabel motivasi internal dan motivasi eksternal dan minat berwirausaha dari kuisioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 20. Ringkasan hasil dari pengolahan data menggunakan program SPSS tersebut adalah

sebagai berikut:

**Ringkasan Hasil Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.034	1.585		6.960	.000
Motivasi Internal	.359	.108	.213	3.327	.001
Motivasi Eksternal	.901	.284	.280	3.173	.002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari hasil tersebut apabila ditulis bentuk standardilie dari persamaan regresinyaadalah sebagai berikut:

$$Y = 11,034 + 0,359 X_1 + 0,901 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 11,034. ini menunjukkan bahwa jika motivasi internal dan motivasi eksternal bernilai = 0, maka minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sebesar 11,034.
2. Koefisien  $X_1 = 0,359$ . Ini menunjukkan bahwa variabel motivasi internal ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha di Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, atau dengan kata lain, jika variabel motivasi internal ( $X_1$ ) ditingkatkan secara satu satuan, maka minat berwirausaha akan bertambah sebesar 0,359.
3. Koefisien  $X_2 = 0,901$ . Ini menunjukkan bahwa variabel motivasi eksternal ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha di Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, atau dengan kata lain, jika variabel motivasi eksternal ( $X_2$ ) ditingkatkan secara satu satuan

**Pembuktian Hipotesis**

**a. Uji t**

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen atau minat berwirausaha. Hasil uji t pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 5berikut ini:

**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.034	1.585		6.960	.000
Motivasi Internal	.359	.108	.213	3.327	.001
Motivasi Eksternal	.901	.284	.280	3.173	.002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 orang responden yang terpilih menjadisampel (n=100). Besarnya derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan n-5= 100-5= 95 dari data tersebut diperoleh data t tabel sebesar 1,98. Angka t tabel diperoleh dari perhitungan

menggunakan aplikasi excel dengan rumus =TNIV (*Probability, deg\_freedom*). Selanjutnya, untuk melihat besarnya pengaruh, digunakan angka BETA atau *standardized coefficient*. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa hal berikut ini:

1. Dari hasil uji regresi secara parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, dikarenakan tara signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa motivasi internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Dari hasil uji regresi secara parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002, dikarenakan tara signifikansi  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

**b. Uji F**

Hasil perhitungan parameter model regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabelberikut ini:

**Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3922.790	4	980.697	138.648	.000 <sup>b</sup>
Residual	671.960	95	7.073		
Total	4594.759	99			

a. Dependent Variable: Minar Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Eksternal, Motivasi Internal

dilakukan uji F, dapat dilihat bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang di tunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05. Artinya secara simultan motivasi internal dan motivasi eksternal dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

**3. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 <sup>a</sup>	.854	.848	2.660

a. Predictors: (Constant), Motivasi Eksternal, Motivasi Internal

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Nilai R sebesar 0,924 menunjukkan korelasi ganda motivasi dengan minat berwirausaha. Dengan mempertimbangkan variasi nilai R Square sebesar 0,854, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel motivasi eksternal dan motivasi internal terhadap minat berwirausaha sebesar 85,4% sedangkan sisanya sebesar 14,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

**PEMBAHASAN**

Motivasi internal berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha di Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, atau

dengan kata lain, jika variabel motivasi internal ditingkatkan secara satu satuan, maka minat berwirausaha akan bertambah sebesar 0,359. Dari hasil uji regresi secara parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, dikarenakan tara signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa motivasi internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Teori motivasi menjelaskan dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian ekspektasi pendapatan dapat menjadi motivasi internal bagi mahasiswa jurusan akuntansi non reguler untuk menumbuhkan minat berwirausaha yaitu semakin tinggi harapan mahasiswa akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil penelitian setiawan (2016), ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh positif signifikansi terhadap minat berwirausaha. Ekspektasi pendapatan yang semakin tinggi maka minat seseorang untuk berwirausaha semakin besar.

Keberanian mengambil risiko dapat menjadi motivasi seseorang secara internal terhadap minat berwirausaha. Apabila semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya, dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Widhari dan Suarta (2012:54) membuktikan bahwa toleransi akan risiko dirasakan secara signifikan mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, demikian pula pada hasil penelitian Tama (2010:106) dan Segal et al, (2005:53) didalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa variabel toleransi akan risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa berwirausaha. Hal ini dikarenakan motivasi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha dipengaruhi oleh karakteristik individu dimana harus mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, berani mengambil resiko dan suka tantangan.

Motivasi eksternal berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha di Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, atau dengan kata lain, jika variabel motivasi eksternal ditingkatkan secara satu satuan, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,901. Dari hasil uji regresi secara parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002, dikarenakan tara signifikansi  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga terutama orang tua memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua juga memiliki peran aktif sebagai pengarah bagi masa depan anaknya termasuk dalam hal memilih pekerjaan, hal ini berarti secara tidak langsung lingkungan keluarga dapat mempengaruhi atau memotivasi secara eksternal terhadap minat berwirausaha. Menurut Hermina, dkk. (2011), variabel lingkungan keluarga dapat membentuk niat berwirausaha. Dengan dukungan orang tua serta lingkungan sekitar banyak yang berwirausaha akan memotivasi seseorang untuk menjadi wirausaha. Penelitian yang dilakukan Widiyaningsih (2015) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa.

Kesiapan instrumentasi ialah tiga faktor lingkungan yang dipercaya mempengaruhi wirausaha yaitu akses kepada modal, informasi dan kualitas jaringan sosial yang dimiliki. Kesiapan instrumentasi dapat memotivasi mahasiswa secara eksternal terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Agustina (2011:71) membuktikan bahwa kesiapan instrumentasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk

berwirausaha. Karena kesiapan instrument yang baik terlihat pada ketersediaan modal, jaringan sosial, dan akses pada informasi yang memotivasi mahasiswa serta mendukung semangat kewirausahaan.

Teori motivasi menjelaskan dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan dapat menjadi pendorong bagi mahasiswa jurusan akuntansi untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang dimiliki. Pendidikan kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa di perguruan tinggi dapat memotivasi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai seorang pengusaha.

Secara simultan motivasi internal dan motivasi eksternal dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. persentase sumbangan pengaruh variabel motivasi eksternal dan motivasi internal terhadap minat berwirausaha sebesar 85,4% sedangkan sisanya sebesar 14,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Motivasi internal berada pada kriteria tinggi, motivasi eksternal berada pada kriteria tinggi dan minat berwirausaha berada pada kriteria tinggi.
2. Secara parsial motivasi internal dan motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Secara simultan motivasi internal dan motivasi eksternal dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

### SARAN

Karena variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha sehingga jika salah satu dari variabel tersebut yang menurun tidak akan menimbulkan dampak bagi mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dalam cakupan variabel lain yang berbeda serta lokasi yang berbeda.

### Daftar Pustaka

- Ghozali, I 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(2), 180-197.
- Keown, L. .. 2011. "The Financial Knowledge of Canadians." *Component of Statistics Cana Catalogue* (11-008):30-39.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. s. (2006). *Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial literacy, and Housing Wealth* (No. 12585) Cambridge.
- Mandell, Lewis, and Linda Schmid Klein. 2009. "The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behaviour."
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 76-85. <http://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>

- Nababan, D, dan Sadalia, I 2012, 'Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 1, pp. 1 - 16.
- Nidar, SR, dan Bestari, S 2012, 'Personal Financial Literacy Among University Students : Case Study At Padjadjaran University Students , Bandung, Indonesia', *World Journal of Social*, vol. 2, pp. 162-171.
- OECD/INFE. (2018). OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion. *Oecd, March*, 1-47.
- OECD. (2016). International Survey of Adult Financial Literacy Competencies. *Oecd*, 1-100. [www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0A](http://www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0A)
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- OJK. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. *Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019, November*, 1.
- Rachmasari , A. 2018. 'Faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan mahasiswa' *Universitas Islam Indonesia* pp . 46-47